

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis sangat berperan penting karena merupakan sumber data dari rumah sakit, sehingga mutu pelayanan kesehatan rumah sakit tergantung dari rekam medis. Pelayanan rekam medis yang baik dan bermutu tercermin dari pelayanan yang tepat, cepat, serta akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyelenggaraan rekam medis merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan guna mencapai pelayanan yang cepat, akurat, dan tepat waktu sehingga informasi yang dihasilkan lebih efektif dan efisien. Dari dokter penanggung jawab pasien (DPJP) mengalami keterlambatan dalam mengisi berkas rekam medis pasien. Dikarenakan tidak sesuai dengan Standart Operasional Prosedur (SOP) sehingga dari segi perawat menunggu berkas rekam medis lengkap, sehingga bisa memberikan berkas rekam medis sesuai dengan SOP rumah sakit. Berkas rekam medis rawat inap yang telah selesai dipakai dari ruang rawat inap harus segera dikembalikan ke unit rekam medis pada bagian *assembling*. Setiap berkas rekam medis yang kembali dari ruang rawat inap ke unit rekam medis pada bagian *assembling* harus disusun sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam rangka peningkatan mutu informasi yang berkualitas di rumah sakit perlu adanya dukungan dari beberapa faktor yang terkait. Salah satu faktor yang ikut mendukung keberhasilan upaya tersebut adalah penyetoran berkas rekam medis yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Kegiatan *assembling* antara lain merakit berkas rekam medis, mengecek kelengkapan pengisian berkas rekam medis dan formulir yang harus ada pada berkas rekam medis. Apabila berkas rekam medis lengkap

maka dapat dilakukan pengkodean dan indexing, dan berkas rekam medis disimpan di filling. Jika berkas rekam medis tidak lengkap maka harus dikembalikan ke ruang rawat inap dengan ketentuan waktu yang berlaku. Proses penyeteroran berkas rekam medis di RSI Siti Hajar Sidoarjo ini berawal dari kelas ruang rawat inap setelah pasien pulang. Kemudian berkas rekam medis diantarkan atau dikembalikan ke bagian instalasi rekam medis oleh perawat ruangan rawat inap. Peraturan yang ditetapkan dalam kebijakan rumah sakit tentang waktu penyeteroran dalam waktu kurang dari 2x24 jam. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan sebelum penelitian terdapat berkas rekam medis yang mengalami keterlambatan penyeterorannya. Adanya keterlambatan penyeteroran berkas rekam medis mampu menghambat kinerja yang lain dan mempengaruhi mutu rekam medis. Berdasarkan observasi saat melakukan kegiatan Magang di RSI Siti Hajar Sidoarjo pada tanggal 28 Maret-16 April 2022 ditemukan beberapa keterlambatan penyeteroran rekam medis ruang rawat inap.

Berikut ringkasan data berupa tabel tentang penyeteroran berkas rawat inap sesuai penyeteroran BRM rawat inap di bulan Febuari Tahun 2022 :

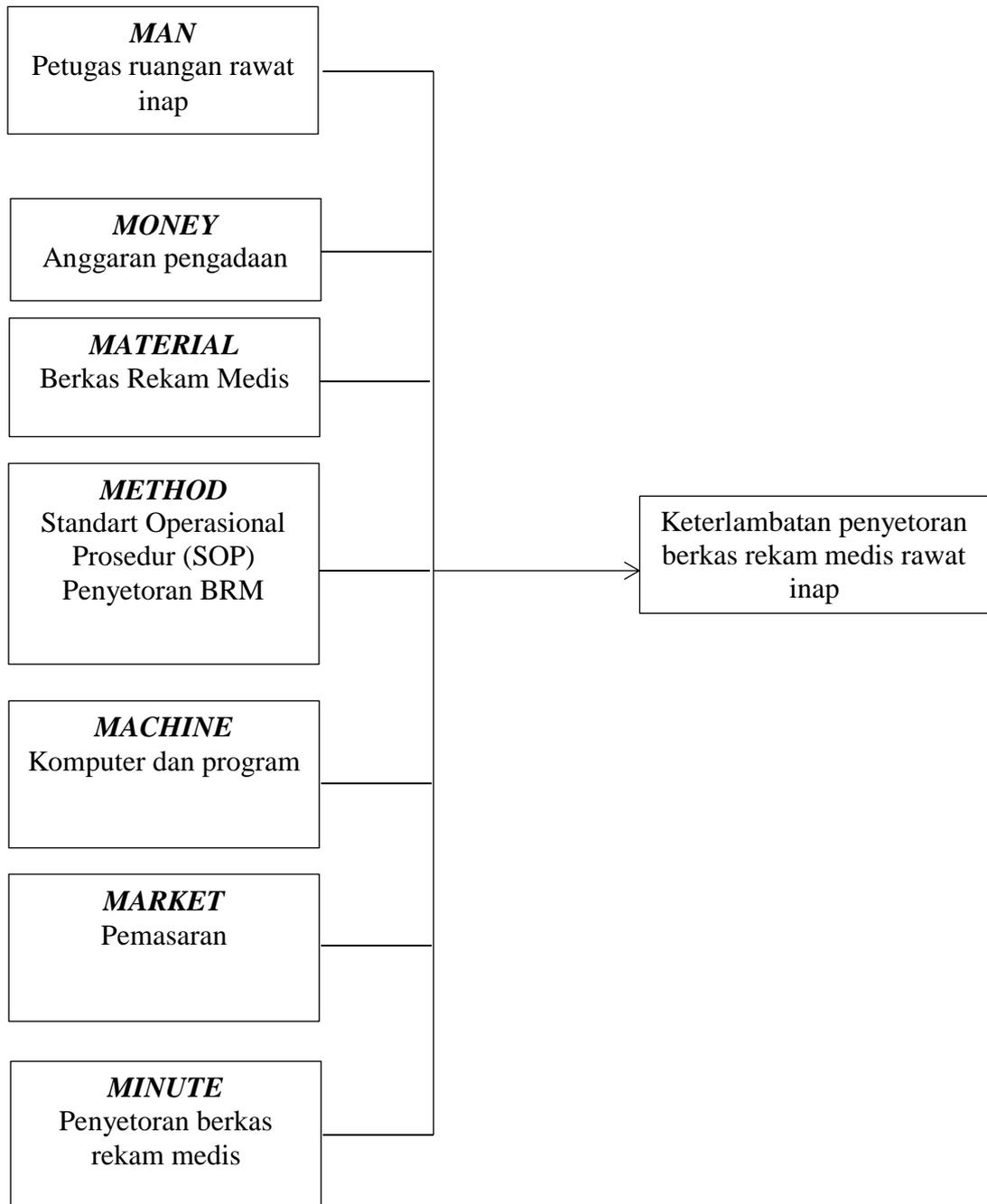
Tabel 1.1 Penyeteroran Berkas Rekam Medis Rawat Inap RSI Siti Hajar Sidoarjo Bulan Febuari tahun 2022

No	Kelas	Jumlah berkas rekam medis	Ketepatan penyeteroran	
			Tepat %	Tidak Tepat %
1	VVIP	50	78	22
2	III LT 2	74	55	45
3	1A LT 7	82	29	71
4	NEO	83	44	56
5	TC	72	87	13
	Jumlah	361		

Pada tabel diatas menunjukan hasil bahwa rata-rata penyeteran rekam medis rawat inap yang tepat pada Bulan Febuari Tahun 2022 mencapai 59% dan rata-rata penyeteran rekam medis yang terlambat mencapat 41%. Hal ini menunjukan bahwa waktu penyeteran rekam medis rawat inap belum mencapai standar pelayanan minimal dengan waktu dari 2x24 jam.

Menurut (Direktorat Jendral Pelayanan Medik, 1997) seorang yang menerima dan meminjam rerkam medis berkewajiban untuk mengembalikan dalam keadaan lengkap, baik dan tepat waktu 2x24 jam setelah pasien keluar dari rumah sakit. Dari peraturan tersebut dapat diketahui bahwa penyeteran BRM rawat inap di RSI Siti Hajar Sidoarjo masih belum mencapai standar pelayanan minimal yaitu 2x24 jam setelah pasien pulang atau keluar rumah sakit, apabila masalah tersebut secara berkelanjutan, maka akan merugikan rumah sakit karena menyebabkan pengolahan data terhambat. Selain itu juga berdampak dengan pencarian rekam medis yang menjadi lama, kemungkinan kehilangan rekam medis sangat besar serta menghambat kegiatan pelayanan pada pasien apabila pasien tersebut berobat kembali karena tidak bisa dilayani dengan cepat akan mempengaruhi mutu pelayanan. Mutu pelayanan rekam medis sangat penting karena mutu merupakan cerminan dari pelayanan yang tepat, cepat, serta akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Keterlambatan penyeteran rekam medis belum kembali dari unit rawat inap, sehingga akan mempengaruhi kualitas data dari RSI Siti Hajar Sidoarjo.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa keterlambatan penyeteroran berkas rekam medis dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

1. *Man*

Petugas penyeteroran BRM yang menjadi masalah keterlambatan adalah kurangnya SDM terhadap penyeteroran berkas sehingga penyeteroran belum optimal.

2. *Money*

Tidak adanya anggaran pendanaan kepada petugas yang selalu tepat waktu dalam penyeteroran berkas rekam medis dan juga sanksi kepada petugas yang terlambat dalam penyeteroran.

3. *Material*

Belum selesainya dalam pengisian BRM sehingga penyeteroran terlambat ke Unit Rekam Medis yang lebih dari 2x24 jam.

4. *Method*

Standart Operasional Prosedur (SOP) mengenai pengelolaan penyeteroran BRM yang belum terlaksananya kurang baik.

5. *Machine*

Kurang maksimalnya penggunaan sarana dalam penyeteroran rekam medis seperti computer.

6. *Merket*

Rekam medis perlu dikenalkan di tenaga rumah sakit.

7. *Minute*

Lama penyeteroran berkas rekam medis dari ruangan ke unit rakam medis.

Beberapa akibat dari keterlambatan penyeteroran rekam medis adalah pencarian rekam medis menjadi lama, menghambat kegiatan pelayanan pasien pada saat pasien kembali berobat, menghambat pembuatan laporan bulanan, serta kemungkinan kehilangan rekam medis karena tidak segera dikembalikan ke unit rekam medis.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada pelaksanaan penyeteroran berkas rekam medis dari rawat inap di RSI Siti Hajar Sidoarjo.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, bagaimana pelaksanaan penyeteroran berkas rekam inap di RSI Siti Hajar Sidoarjo.?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi ketepatan penyeteroran berkas rekam medis rawat inap berdasarkan SOP di RSI Siti Hajar Sidoarjo.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi ketepatan penyeteroran berkas rekam medis rawat inap sesuai SOP di RSI Siti Hajar Sidoarjo.
2. Menghitung lamanya waktu tidak tepat penyeteroran berkas rekam medis rawat inap di RSI Siti Hajar Sidoarjo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Bagi Rumah Sakit

1. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu kinerja rekam medis dalam tercapainya penyetoran berkas rekam medis di rawat inap RSI Siti Hajar Sidoarjo.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan terhadap ketepatan waktu penyetoran berkas rekam medis di rawat inap RSI Siti Hajar Sidoarjo.

1.6.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr Soetomo

1. Untuk menambah referensi di perpustakaan khususnya tentang Faktor Penyebab Keterlambatan Penyetoran Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSI Siti Hajar Sidoarjo.
2. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut.

1.6.3 Bagi Peneliti

1. Memperluas pengetahuan dan wawasan berdasarkan teori dan keadaan yang terjadi dilapangan terutama dalam penyetoran berkas rekam medis rawat inap di RSI Siti Hajar Sidoarjo.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program diploma 3 (D3) STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo.